Prof. DR. Suriyanti, S.E., MM
Fyrdha Faradyba Hamzah, SE., MM

TEORI PORTOFOLIO *dan* ANALISIS INVESTASI

Editor: Munawir Nasir, SE., MM

TEORI PORTOFOLIO *dan* ANALISIS INVESTASI

Secara etimologi Pasar Modal terdiri kata "Pasar" yang berarti tempat bertemunya penjual dan pembeli, sedangkan "Modal" yang berarti barang bernilai ekonomi biasanya digunakan oleh pelaku usaha untuk memulai dan membiayai sebuah usaha. Pasar modal adalah tempat bagi segala instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual-belikan, entah berbentuk hutang ataupun modal sendiri, bisa berupa dokumen yang diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan swasta, ataupun public authorities.

Pasar modal merupakan tempat bagi para pemilik modal (investor) untuk menentukan akan menanamkan modalnya pada bermacammacam pilihan alternatif aset di mana terdapat emiten yang membutuhkan modal dalam rangka melakukan ekspansi usahanya. Sedangkan untuk perusahaan, pasar modal adalah salah satu sarana untuk menemukan tambahan dana berjangka panjang sebagai pembiayaan kegiatan usaha yang dijalankan. Pasar modal memang adalah sarana penyalur dana sebagai alternatif dari orang-orang yang kelebihan dana (lender) untuk diarahkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana (borrower) sebagai investasi jangka panjang. Hal ini seperti yang telah dijelaskan oleh Lawrence J. Gitman yang dituangkan di dalam bukunya yang bertajuk "Principles of Management Finance" di mana pasar modal adalah tempat pihak penjual dan pembeli dapat bertemu untuk melakukan kegiatan jual-beli dana dalam satu institusi resmi yakni bursa efek yang terdiri dari beberapa instrumen keuangan (sekuritas) yang memiliki jangka waktu di atas satu tahun.

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ECD0202418184
ISBN 978-623-120-311-3
9 786231 203113

TEORI PORTOFOLIO DAN ANALISIS INVESTASI

Prof. DR. Suriyanti, S.E., M.M.
Fyrdha Faradyba Hamzah, S.E., M.M.

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

TEORI PORTOFOLIO DAN ANALISIS INVESTASI

Penulis : Prof. DR. Suriyanti, S.E., M.M.
Fyrdha Faradyba Hamzah, S.E., M.M.

Editor : Munawir Nasir, S.E., M.M.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Amini Nur Ihwati

ISBN : 978-623-120-311-3

No. HKI : EC00202418184

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunia-NYA sehingga saya dapat menyelesaikan tulisan ini. Dalam penyusunan tulisan ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapkan terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak atas dukungan penuh, baik secara materil maupun secara spiritual dalam doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga tulisan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah khasanah ilmiah pengetahuan.

Makassar, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
BAB 1 PASAR MODAL INDONESIA **1**
A. Definisi Pasar Modal 1
B. Pasar Modal Syariah 7
C. Sejarah Pasar Modal Indonesia 10
D. Fungsi, Peran dan Tujuan Pasar Modal 13
E. Asas-asas Hukum Pasar Modal 15
F. Bursa Efek 17
G. Disclosure yang Dibolehkan dan Tidak DiBolehkan di Pasar Modal 27
BAB 2 SAHAM DAN NILAI SAHAM **28**
A. Definisi Saham 28
B. Jenis Saham 30
C. Harga Saham 38
D. Penilaian Saham 40
E. Penentuan Nilai Intrinstik Saham 43
F. Penilaian Niali Sekarang 43
G. Fluktusasi Saham 52
H. Pendekatan Per 53
I. Economic Value Added (Eva) 54
J. Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) 55
K. Agio Saham 58
L. Pembahasan dalam RUPS dan RUPSLB 59
BAB 3 OBLIGASI **61**
A. Pengertian Obligasi 61
B. Karakteristik Umum Obligasi 65
C. Jenis-Jenis Obligasi 66
D. Pihak-pihak yang Terlibat dalam Penentuan Obligasi 67
E. Pembelian Obligasi 69

F. Risiko Invetasi Obligasi 69
G. Istilah-istilah Penting Terkait Obligasi 71
H. Zero Growth Model dan Signaling Theory 72
I. Penilaian Obligasi 73
J. Yield Obligasi 76
BAB 4 RETURN DAN RISIKO AKTIVA 78
A. Risiko (Risk) 78
B. Return 86
C. Bentuk Hubungan Risk and Return 87
D. Return Saham 91
E. Expacted Return 95
F. Analisis Risiko Aktiva 96
G. Pengembalian Dalam Suatu Invetasi (Retur Non Invesment) 101
H. Perhitungan Risiko 102
I. Pengelolaan Risiko 108
BAB 5 RETURN DAN RISIKO PORTOFOLIO 110
A. Return yang Diharapkan dan Risiko Portofolio 110
B. Portofolio 115
C. Perhitungan 116
D. Portofolio Dua Saham dengan Expected Return dan Standar Deviasi yang 122
E. Dana Pinjaman dan Expected Return 123
F. Risk and return pada Tiga Sektor Bisnis yang Berbeda 124
G. Pergerakan Aset pada Risiko yang Semakin Tinggi .. 126
H. Diversifikasi 127
BAB 6 MODEL INDEKS TUNGGAL 129
A. Pengertian Model Indeks Tunggal 129
B. Return Berdasarkan Model Indeks Tunggal 130
C. Return Pasar 131
D. Asumsi-Asumsi Model Indeks Tunggal 133
E. Varian Return Sekuritas Model Indeks Tunggal 134
F. Portofolio Optimal Berdasarkan Model Indeks Tunggal 137

G. Analisis Portofolio Menggunakan Model Indeks Tunggal.....139
BAB 7 BETA/BETA DISESUAIKAN DAN BETA UNTUK PASAR MODAL BERKEMBANG.....141
A. Definisi Beta.....141
B. Mengestimasi Beta Pasar dan Beta Akuntansi.....144
C. Beta Pasar dan Beta Fundamental.....145
D. Beta Portofolio.....147
E. Ketepatan Beta Historis.....149
F. Penggunaan Analisa Beta untuk Investasi Saham.....149
BAB 8 OPSI.....152
A. Definisi Opsi.....152
B. Terminologi Opsi.....153
C. Tipe Kontrak Opsi.....154
D. Mekanisme Perdagangan Opsi.....155
E. Keuntungan dan Kerugian Opsi.....157
F. Penilaian Opsi dan Opsi Call.....158
G. Model Black-Scholes.....160
H. Penyesuaian Untuk Deviden.....161
I. Payoff dan Laba dari Opsi.....162
J. Penggunaan Opsi Untuk Lindung Nilai.....163
K. Melindungi Opsi.....166
BAB 9 CAPITAL ASSET PRICING MODEL.....167
A. Definisi CAMP.....167
B. Beta.....169
C. Asumsi Asumsi CAPM.....170
D. Capital Market Line (Garis Pasar Modal).....174
E. Security Market Line (Garis Pasar Sekuritas).....176
F. Pengujian CAPM.....179
G. Pengelompokan Saham Efisien dan Keputusan Investasi Berdasarkan Capital Asset Pricing Model (CAPM).....181
BAB 10 EFISIENSI PASAR.....183
A. Hipotesis Pasar Efisien.....183
B. Konsep Dasar Efisiensi Pasar.....185

C. Pasar Efisien Dan Tidak Efisien Dalam Presfektif Infestor 191
D. Abnormal Return..... 195
E. Tingkatan Efisiensi Pasar..... 197
F. Pengujian Efisien Pasar..... 198
G. Asimetri Informasi..... 200
DAFTAR PUSTAKA..... 203
TENTANG PENULIS 206

DAFTAR TABEL

Tabel 9. 1. Perbedaan Undervalued dan Overvalued 182
Tabel 10. 1. Ringkasan Pengujian Pasar Efisien Berdasarkan pada Jenis Informasi.....200

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Systematic Risk, Unsystematic Risk 81
Gambar 4. 2. Hubungan Risk and Return..... 88
Gambar 4. 3. Pergerakan Time Deposit dilihat secara Teknikal .. 90
Gambar 5. 1. Risk Free Lending dan Borrowing Rate 120
Gambar 9. 1. Capital Market Line 175
Gambar 9. 2. Security Market Line (SML)..... 177
Gambar 10. 1. Reaksi Investor pada Pasar yang Efisien untuk Informasi "Good News" 192
Gambar 10. 2. Reaksi Investor pada Pasar yang Efisien untuk Informasi Bad News 194

TEORI PORTOFOLIO DAN ANALISIS INVESTASI

Prof. DR. Suriyanti, S.E., MM
Fyrdha Faradyba Hamzah, SE., MM

BAB 1

PASAR MODAL INDONESIA

A. Definisi Pasar Modal

Secara etimologi Pasar Modal terdiri kata "Pasar" yang berarti tempat bertemunya penjual dan pembeli, sedangkan "Modal" yang berarti barang bernilai ekonomi biasanya digunakan oleh pelaku usaha untuk memulai dan membiayai sebuah usaha. Pasar modal adalah tempat bagi segala instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual-belikan, entah berbentuk hutang ataupun modal sendiri, bisa berupa dokumen yang diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan swasta, ataupun public authorities. Hakikatnya, prinsip dari pasar modal hampir tidaklah berbeda dengan pasar-pasar yang lain. Apabila ada pembeli yang berhasil, maka pasti juga terdapat penjual yang berhasil. Apabila persentase pembeli lebih tinggi dibandingkan dengan penjual yang ada, maka secara otomatis harga akan melambung tinggi. Dan begitu pula terjadi sebliknya, apabila pembeli sangat minim sedangkan jumlah penjual sangat banyak maka otomatis harga akan merosot. Yang menjadi pembeda antara pasar modal dengan pasar lainnya adalah dari komoditas yang dijualbelikan. Pasar modal bisa disebut juga dengan pasar abstrak. Dapat dikatakan demikian karena yang menjadi objek jualbelinya berupa dana-dana jangka panjang, yakni dana yang dalam laju investasi memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun.

BAB 2

SAHAM DAN NILAI SAHAM

A. Definisi Saham

Sebagai negara berkembang, Indonesia merupakan salah satu negara yang dipilih pengusaha dalam dan luar negeri untuk menghasilkan keuntungan dengan cara membeli saham sebagai wujud investasi. Saham merupakan jenis surat berharga yang diperjual belikan oleh bursa efek yang berbentuk selembar kertas berisi keterangan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang mencetak kertas tersebut. Saham di beli dengan uang lewat perusahaan melalui bursa efek, setelah itu pembeli akan menerima sebuah sertifikat saham sebagai tanda bukti kepemilikannya atas saham tersebut dan dicatat dalam daftar saham perseroan, para pemegang saham perusahaan merupakan pemilik sah dan berhak atas bagian keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen.[10]

Saham adalah cara lain untuk mendapatkan dana tambahan yang bertujuan untuk memberikan profit tinggi dan memiliki pengaruh dalam mengambil keputusan yang bersifat kontinu, hal tersebut menyebabkan analisis tentang saham semakin membaik. Terdapat tiga pihak yang terlibat dalam bermain saham, yaitu pemilik modal, spekulasi, pemerintah. Tiga pelaku yang terlibat mempunyai tujuan dan keinginannya masing-masing, misalnya pemerintah yang ingin melakukan

[10] Reilly, F. K., & Brown, K. C. (2011). Investment Analysis and Portfolio Management (Text Only). Cengage Learning

BAB 3

OBLIGASI

A. Pengertian Obligasi

Obligasi merupakan salah satu instrumen pasar modal yang cukup diminati investor pada saat ini, dimana investasi dalam bentuk obligasi dapat memberikan keuntungan berupa bunga (kupon) dan yield to maturity. Bunga (kupon) merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atas pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi berupa bunga obligasi yang dibayarkan. Sedangkan yield to maturity (Loss) merupakan keuntungan atau kerugian yang diperoleh akibat kenaikan/ penurunan harga obligasi / sekuritas tertentu. Obligasi merupakan surat hutang yang diterbitkan oleh suatu perusahaan ataupun oleh pemerintah dengan pembayaran yield dan bunga obligasi yang dibayar secara bertahap.

Obligasi (bonds) adalah surat tanda berhutang (promissory note) jangka panjang (lebih dari satu tahun) yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan ataupun oleh pemerintah. Obligasi merupakan tanda bukti perusahaan memiliki utang jangka panjang kepada masyarakat. Obligasi (bond) juga dapat didefinisikan sebagai instrumen utang jangka panjang dimana peminjam setuju untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman pada tanggal tertentu kepada pemegang obligasi. Berdasarkan definisi tersebut, obligasi memiliki nilai nominal, tingkat bunga tertentu, dan masa berlaku dalam jangka waktu tertentu. Pihak yang membeli obligasi disebut sebagai

BAB 4

RETURN DAN RISIKO AKTIVA

A. Risiko (*Risk)*

1. Pengertian Risiko

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefenisikan risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Dalam konteks investasi, pengertian risiko investasi adalah ketidakpastian yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan keuangan atau investasi. Risiko investasi dapat diartikan berdasarkan pengertian investasi diatas merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat kembalian yang diharapkan (expected return) dengan tingkat kembalian yang dicapai secara nyata (actual Return). [21]

Risiko adalah peluang bahwa beberapa kejadian yang tidak menguntungkan akan terjadi. Munculnya risiko berarti adanya lebih dari satu kemungkinan hasil. Prospek sederhana adalah peluang investasi yang menempatkan kekayaan awal pada sebuah risiko dan hanya terdapat dua hasil yang mungkin. Untuk memudahkan, diperlukan penjelasan beberapa konsep dasar dengan menggunakan prospek sederhana. Misalnya, besarnya kekayaan awal (W), adalah $100.000 dan asumsikan dua hasil yang mungkin

---

[21] Amalia Nuril Hidayati,―Investasi:Analisis dan relevansinya dengan ekonomi islam‖,Junal Ekonomi Islam,volume 8,Nomor 2 (Juni 2017),227.

BAB 5

RETURN DAN RISIKO PORTOFOLIO

A. Return yang Diharapkan dan Risiko Portofolio

Return adalah imbalan atas keberanian investor menanggung risiko, serta komitmen waktu dan dana yang telah dikeluarkan oleh investor. Untuk mendapatkan return yang diinginkan maka investor harus bersiap menghadapi risiko. Return yang diharapkan adalah tingkat keuntungan yang harus diperoleh seorang investor sebagai kompensasi dari risiko-risiko yang akan timbul dari kegiatan investasi. Risiko merupakan selisih return yang diharapkan dengan return yang sebenarnya terjadi

Aset dalam portofolio memiliki risiko yang lebih kecil daripada aset yang berdiri sendiri. Lembaga keuangan diwajibkan untuk mendiversifikasi portofolio, sedangkan investor perseorangan mendiversifikasi portofolionya dengan tidak hanya dalam satu saham perusahaan. Adapun pengembalian dari portofolio merupakan rata–rata tertimbang pengembalian yang diharapkan atas aset–aset individu pada portofolio. Tidak seperti halnya dengan pengembalian portofolio, risiko portofolio bukanlah rata-rata tertimbang dari risiko individual aset dalam portofolio. Risiko dari portofolio kurang dari rata-rata tertimbang standar deviasi (aset–asetnya) dan secara teori menggabungkan beberapa saham berisiko dapat menjadikan standar deviasi sama dengan 0 (tanpa risiko). Hal tersebut tergantung pada korelasi antar aset dalam portofolio, dimana korelasi adalah kecenderungan antara dua variabel yang

BAB 6

MODEL INDEKS TUNGGAL

A. Pengertian Model Indeks Tunggal

Menurut Bodie et al (2008: 406), Model Indeks Tunggal menggunakan indeks pasar sebagai proksi atas faktor umum atau faktor sistematik. Model Indeks Tunggal mengasumsikan bahwa imbal hasil atau return antara dua sekuritas atau lebih akan berkorelasi (akan bergerak bersama) dan mempunyai reaksi yang sama terhadap satu faktor atau indeks tunggal yang dimasukkan dalam model. Berdasarkan beberapa pendapat ahli maka dapat disimpulkan bahwa konsep Model Indeks Tunggal mengasumsikan bahwa pergerakan return saham berhubungan dengan pergerakan indeks pasar.[27]

Analisis dengan model ini dilakukan dengan membandingkan excess return to beta (ERB) dengan cut-off point (Ci) yang telah ditentukan. Excess return to beta merupakan kelebihan return relatif terhadap suatu unit risiko yang tidak dapat di diversifikasikan yang diukur dengan Beta, sedangkan cutoff point merupakan titik pembatas untuk menentukan nilai ERB tertinggi Saham dengan nilai ERB tertinggi merupakan kandidat portofolio (Hartono, 2017).

Model indeks tunggal merupakan analisis yang dikembangkan oleh William Sharpe pada tahun 1963 dengan tujuan menyederhanakan perhitungan pembentukan portofolio

---

[27] Bodie, Zvi. Alex Kane dan Alan J. Marcus. 2008. Investment, buku 1, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat

BAB 7

BETA/BETA DISESUAIKAN DAN BETA UNTUK PASAR MODAL BERKEMBANG

A. Definisi Beta

Beta (β) merupakan pengukur risiko sistematis dari suatu saham atau portofolio relatif terhadap risiko pasar. Beta juga berfungsi sebagai pengukur volatilitas return saham, atau portofolio terhadap return pasar. Volatilitas merupakan fluktuasi return suatu saham atau portofolio dalam suatu periode tertentu, jika secara statistik fluktuasi tersebut mengikuti fluktuasi dari return-return pasar, maka dikatakan beta dari sekuritas tersebut bernilai satu.

Fluktuasi tersebut menunjukkan risiko sistematis dari saham tersebut, semakin besar return suatu saham berfluktuasi terhadap return pasar, maka risiko sistematisnya akan lebih besar, demikian pula sebaliknya, semakin kecil fluktuasi return suatu saham terhadap return pasar, semakin kecil pula beta saham tersebut. Karena fluktuasi juga sebagai pengukur risiko, maka beta bernilai 1 menunjukkan bahwa risiko sistematik suatu sekuritas atau portofolio sama dengan risiko pasar. Beta saham individual cenderung memiliki koefisien determinasi (yaitu kuadrat dari koefisien korelasi yang lebih rendah dari beta portoofolio), koefisien determinasi menunjukkan proporsi perubahan nilai Rit yang bisa dijelaskan Rmt.

Beta portofolio umumnya lebih akurat dari beta sekuritas individual karena ada kemungkinan nilai beta selalu berubah dari waktu ke waktu kemudian penaksiran beta selalu mengandung unsur kesalahan acak (random error). Risiko yang

BAB 8

OPSI

A. Definisi Opsi

Menurut Tandelilin (2010) dalam Rusdianingrum & Budiyanto (2015) Opsi saham merupakan suatu kontrak pemberian hak, bukan kewajiban dimana adanya jaminan untuk membeli atau menjual suatu asset dari pihak pemegang opsi saham kepada pembeli opsi saham dalam menjalankan haknya.Hak pembeli opsi saham dapat berupa hak membeli suatu asset dan hak untuk menjual asset kepada pemegang opsi saham dengan harga yang disepakati.yang mendasari opsi dapat berupa saham, emas, mata uang asing, indeks saham, dan lain – lain. Opsi adalah suatu tipe kontrak antara dua pihak yang satu memberikan hak kepada yang lain untuk membeli atau menjual aktiva pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. Disebut dengan option karena pemegang atau pembeli opsi mempunyai pilihan untuk menggunakan opsi tersebut kapan saja selama masih berlaku atau tidak menggunakannya sampai habis masa belakunya. Pihak yang mendapatkan hak disebut pembeli opsi (option buyer), pihak penjual opsi disebut (option writer) yang harus bertanggung jawab terhadap keputusan pembelian opsi kapan opsi tersebut akan digunakan. (Hartono,2017:538)

Opsi adalah suatu perjanjian/kontrak antara penjual opsi dengan pembeli opsi. Penjual opsi menjamin adanya hak (bukan suatu kewajiban) dari pembeli opsi untuk membeli atau menjual saham tertentu pada waktu dan harga yang telah ditetapkan. Dua jenis kontrak opsi yang mendasar adalah:

BAB 9

CAPITAL ASSET PRICING MODEL

A. Definisi CAMP

Capital Asset Pricing Model (CAPM) merupakan suatu model yang menghubungkan expected return dari suatu asset yang berisiko dengan risiko dari asset tersebut pada kondisi pasar equilibrium. CAPM dikembangkan pertama kali pada tahun 1960 oleh William F.Sharpe, Litner dan Mossin. Weston, Copeland dan Shastri (2005) mendefinisikan CAPM sebagai berikut: "A Model based on the proposition that any stock's required rate of return is equal to the risk free of return plus a risk premium,when risk reflect diversification". Atas teori pembentukan harga aset keuangan yang kemudian disebut Capital Asset Pricing Model (CAPM), William Sharpe memperoleh nobel ekonomi pada tahun 1990 Bodie et al. (2007) menjelaskan bahwa CAPM merupakan hasil utama dari ekonomi keuangan modern. CAPM memberikan prediksi yang tepat antara hubungan risiko sebuah aset dan tingkat harapan pengembalian (expected return). [33]

Walaupun CAPM belum dapat dibuktikan secara empiris, Capital Asset Pricing Model sudah luas digunakan karena Capital Asset Pricing Model memiliki akurasi yang cukup pada aplikasi penting. Model CAPM merupakan pengembangan teori

---

[33] Arianto, E. 1996. Pengujian Standard CAPM di Bursa Efek Jakarta, Pengamatan selama periode 1994-1995. Majalah Manajemen, ISSN: 0216-1400, edisi Sep-Okt 1996

BAB 10

EFISIENSI PASAR

A. Hipotesis Pasar Efisien

Hipotesis pasar efisien (efficient market hypothesis) ialah teori yang menerangkan bahwa dalam pasar bebas dengan persaingan, untuk mendapatkan keuntungan semua informasi pengetahuan dan perkiraan direfleksikan secara akurat dalam harga-harga pasar.

Untuk terbentuknya suatu pasar yang efisien (efisien market) diperlukan usaha yang berbagai pihak, diantaranya:

1. Pemerintah, seperti departemen keuangan, BAPEPAM-LK, dan pengelola pasar modal.
2. Pemilik modal.
3. Masyarakat umum.
4. Entitas yang terdaftar di pasar modal.
5. DPR, dalam tugasnya mengawasi jalannya roda ekonomi dan pemerintahan yang transparansi dan akuntabel.

Adapun syarat-syarat umum yang harus dipenuhi bagi terciptanya suatu pasar modal yang efisien adalah:

1. Pengungkapan (Disclosure)
   Pengungkapan adalah informasi mengenai perkiraan dan pengetahuan yang tercerminkan secara akurat dalam harga tersebut. Berbagai pihak mengetahui sebab fluktuasi harga dari berbagai perolehan informasi baik dari sisi teknikal analisis ataupun dari sisi fundamental. Selain itu data tersebut bisa didapatkan tanpa ada batas dan biaya, dengan

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Faozan. Konsep Pasar Modal Syariah, Stain Purwokerto, Tt, Hal. 25.

Ahmad Ifham Sholihin, Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), Hal. 200-300.

Amalia Nuril Hidayati,—Investasi:Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam‖,Junal Ekonomi Islam,Volume 8,Nomor 2 (Juni 2017),227.

Arianto, E. 1996. Pengujian Standard Capm Di Bursa Efek Jakarta, Pengamatan Selama Periode 1994-1995. Majalah Manajemen, Issn: 0216-1400, Edisi Sep-Okt 1996.

Awwaluddin, Pasar Modal Syariah: Analisis Penwaran Efek Syariah Di Bursa Efek Indonesia, Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam -Volume 1, Nomor 2.

Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yogyakarta, Bpfe, 2001, Hlm. 265.

Basri, Y. Z., & Subri, M. (2003). Keuangan Negara Dan Analisis Kebijakan Utang Luar Negeri.

Bodie, Zvi. Alex Kane Dan Alan J. Marcus. 2008. Investment, Buku 1, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.

Cooper, Donald R. Dan Pamela S. Schindler (2017), Business Research Methods, Edisi 12, International Edition, Singapore : Mcgraw-Hil.

Darmadji, Tjiptono Dan Hendi M. Fakhrudin, (2006). Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat.

Dewi S, Ramli I. Opsi Saham Pada Pasar Modal Di Indonesia (Studi Pasar Opsi Saat Pasar Opsi Masih Berlangsung Di Bursa Efek Indonesia). J Muara Ilmu Ekon Dan Bisnis. 2019;2(2):300.

Dian Lestari, Manajemen Keuangan: Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020) Hal. 172.

Fabozzi J, Frank. 2011. Investment Management, By Prentice - Hall, Inc.A Simon & Schuster Company< Englewood Cliffs, New Jersey 07632.

Fabozzi, F. J., Kolm, P. N., Pachamanova, D. A., & Focardi, S. M. (2007). Robust Portfolio Optimization And Management. John Wiley & Sons.

Fabozzi, F. J., Kolm, P. N., Pachamanova, D. A., & Focardi, S. M. (2007). Robust Portfolio Optimization And Management. John Wiley & Sons

Fahmi, Irham, 2015, Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Bandung : Alfabeta

Faiza Mukhlis. Perkembangan Dan Tantangan Pasal Modal Indonesia, Al Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)-Volume 1, No.1, Januari-Juni 2016.

Farida Akbarina, Pengantar Bisnis (Malang: Polinema Press, 2017), Hal. 147.

Hartono, Jogiyanto. 2017. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi, Edisi 11. Yogyakarta: Bpfe

Imam Santoso, Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting), (Bandung:Pt.Refika Aditama, 2009),Hal.202-212

Jogiyanto, 2010. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi, Badan Penerbitan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta

Karmila Dkk, Seluk Beluk Pasar Modal, (Yogyakarta, Buku Ktsp, 2018), Hal. 6

Marpaung dan Hadianto, (Pengaruh Profitabilitas Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Studi Empirik Pada Emiten Pembentuk Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia), Jurnal Akuntansi Vol 10, Universitas Maranatha, Bandung, 2009, Hlm. 71

M. Metwally, Dalam Heri Sudarsono, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005,) Hal. 186

Mohammad Samsul, Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio, (Jakarta : Erlangga, 2006), 270-271

Prawironegoro, Darsono. (2010). Manajejmen Keuangan. Jakarta: Nusantara Consulting.

Purwantoro, Nugroho, 2017, Portofolio Choice Problem Teori Dan Praktek, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Indonesia

Reilly, F. K., & Brown, K. C. (2011). Investment Analysis And Portfolio Management (Text Only). Cengage Learning

Salim, A. 2007. Asuransi Dan Manajemen Risiko. Rajagrafindo Persada. Jakarta

Sari, F.A. 2017. Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Model Indeks Tunggal. Jurnal Administrasi Bisnis, 45(1):1 9

Tandelilin, Eduardus. 2010. Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: Bpfe

Tandelilin, Eduardus. 2017. Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi. Yogyakarta: Pt Kanisius

Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2021). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan.

TENTANG PENULIS

Prof. DR. Suriyanti, S.E., MM

Merupakan anak kelima dari sembilan bersaudara pasangan Bapak Andi Mangkona dan Ibu Sitti Atizah. Oleh bapaknya diberi nama Suriyanti. Ia lahir di Makassar, 05 Januari 1965. Tinggal dan menetap di Makassar. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis bersekolah di SDN Kompleks Latimojong, SMPN 07 Makassar, SMA PPSP IKIP Makassar, dan menempuh studi S1 hingga S3 di Universitas Muslim Indonesia, dengan mengambil program studi Ilmu Manajemen. Yanti, ia biasa disapa, mempunyai hobi menulis, membaca, berorganisasi.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan. Penulis juga aktif berkegiatan di luar kampus yakni pendampingan belajar di desa binaan universitas untuk menambah ilmu pengetahuan para warga desa dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah desa binaan Universitas Muslim Indonesia. Penulis telah menjadi dosen Universitas Muslim Indonesia sejak tahun 1991 hingga sekarang.

Fyrdha Faradyba Hamzah, SE., MM

Lahir di Makassar, penulis menghabiskan masa remaja sebagai perempuan yang hoby memasak dan berkumpul bersama keluarga. Penulis Memperoleh Gelar Sarjana (S.1) dari Universitas Muslim Indonesia dan lulus pada tahun 2010 pada Program Studi manajemen, penulis melanjutkan Magister (S.2) pada Program Studi Ilmu Manajemen di Universitas Muslim Indonesia dan lulus pada tahun 2014.

Penulis yang bergelut dalam dunia pendidikan sekarang mengabdikan diri sebagai seorang Dosen di Universitas Muslim Indonesia. Sebagai seorang pendidik penulis sering terlibat dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi, yang merupaka kewajiban dari seorang Dosen. Selain fokus dalam pengajaran penulis juga gemar melakukan penelitian dan sudah sering kali mendaptkan Hibah penelitian, begitupun dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sering dilakukan penulis dengan mendapatkan hibah ataupun mandiri penulis tetap melakukan kegiatan dengan turun langsung ke lapangan.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202418184, 24 Februari 2024
Pencipta		
Nama	:	**Prof. Dr. Suriyanti, S.E., M.M. dan Fyrdha Faradyba Hamzah, S.E., M.M.**
Alamat	:	Jalan Gunung Nona Baru No. 47 Makassar, Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan, 90141
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Prof. Dr. Suriyanti, S.E., M.M. dan Fyrdha Faradyba Hamzah, S.E., M.M.**
Alamat	:	Jalan Gunung Nona Baru No. 47 Makassar, Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan, 90141
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku**
Judul Ciptaan	:	**Teori Portofolio Dan Analisis Investasi**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	17 Februari 2024, di Purbalingga
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000593545

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.